

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Dalam situasi perekonomian global, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara. Kondisi ini menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan. Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari ke hari yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi semakin ketat (Qodariyah, 2013). Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak di bidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, manufaktur, maupun dagang yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kebangkrutan. Salah satu perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat (Rachman, 2016).

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan laba atau profit. Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba yang besar, maka hal itu dapat menaikkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan

menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Tujuan perusahaan untuk jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan (Tunnisa, 2016).

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Pamungkas dan Puspaningsih (2013), keputusan-keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yaitu, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan. Dalam keputusan investasi, perusahaan dihadapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos-pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan (Linda dalam Yuliariskha, 2012). Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Yuliariskha, 2012). Hasil penelitian Purnama (2016) menyatakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi akan berimbas pada sumber

dan pembiayaannya. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber pendanaan internal yaitu berupa laba ditahan, cadangan dan depresiasi. Selain itu sumber pendanaan dapat berasal dari eksternal yaitu berupa hutang. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan tersebut sangat penting karena diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Himawan dan Christiawan, 2016). Efni, dkk (2012) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori *Trade off Theory* mengemukakan bahwa kenaikan hutang akan bermanfaat jika dapat meningkatkan nilai perusahaan, artinya bahwa penambahan hutang belum mencapai titik optimal (suatu batas optimal dari jumlah hutang yang dapat menyebabkan nilai perusahaan tersebut maksimal). Jika manfaat hutang menjadi lebih kecil dibandingkan nilai kebangkrutan maka penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Aktiva yang tersedia di perusahaan harus dapat dioptimalkan penggunaannya sehingga dapat menghasilkan laba. Selanjutnya dari laba yang diperoleh, perusahaan harus mengambil keputusan berapa dari laba tersebut yang akan diinvestasikan kembali pada perusahaan dalam bentuk laba ditahan dan berapa yang harus dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Dalam keputusan pembagian dividen perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Untuk

itu, laba sering tidak seluruhnya dibagikan dalam bentuk dividen akan tetapi ada yang di investasikan kembali. Apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut akan mengurangi porsi laba ditahan dan mengurangi sumber dana internal, namun disisi lain akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Dalam penelitian yang dilakukan Yuliariskha (2012) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar.

Selain itu, ukuran perusahaan juga sebagai faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Noor (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan suatu perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul  
“ **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN  
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang  
Terdaftar di BEI Periode 2015-2017) ”**

#### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?

#### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari

tujuan yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:
  - a. Keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER).
  - b. Keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
  - c. Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
  - d. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Logaritma Natural* (Ln) Total Aktiva.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan secara empiris apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Membuktikan secara empiris apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan secara empiris apakah kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi keuangan mengenai pengaruh investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang secara konseptual mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara keuangan dalam memahami pengaruh investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori yang mendasari penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menguraikan deskripsi dari jenis penelitian, lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional serta jenis instrument penelitian yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasannya.



## **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi atau saran, serta keterbatasan penelitian.